

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fisika ialah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penemuan dan pemahaman mendasar hukum-hukum yang menggerakkan materi, energi, ruang dan waktu. Fisika mencakup konstituen elementer alam semesta dan interaksi-interaksi fundamental di dalamnya, sebagaimana analisa sistem-sistem yang paling dapat dimengerti dalam artian prinsip-prinsip fundamental ini. Fisika adalah studi mengenai dunia anorganik, fisik, sebagai lawan dari dunia organik seperti biologi, fisiologi dan lain-lain.

Bagi sebagian besar seorang pelajar menganggap fisika adalah pelajaran yang cukup sulit, karena sama halnya dengan pelajaran matematika. Di dalam pelajaran fisika kita harus tahu teori dan paham betul rumus-rumus yang telah diberikan oleh guru-guru kita, kalau tidak hafal pastinya kita tidak akan bisa mengerjakan soal dalam bentuk apapun.

Sesuai hasil observasi awal disekolah SMP N 8 Gorontalo, ternyata dari hasil belajar masih rendah khususnya pada mata pelajaran IPA Fisika yakni 60 % dari jumlah siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat ditemukan nilai dari guru mata pelajaran, selain itu juga masih banyak permasalahan yang didapatkan antara lain yakni banyak siswa yang berbicara adanya beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan, beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran belum

sepenuhnya mampu mencerna pembelajaran dengan baik karena dalam menyampaikan materi pembelajaran guru masih cenderung pembelajaran *teacher center*, dan metode pembelajaran kurang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya guru memperbaiki cara mengajarnya guna untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk dapat mengarahkan siswa sehingga dapat bekerja aktif dalam pembelajaran, maka peneliti mengambil model *Kooperatif Tipe Drill*, karena melalui metode ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar. *Tipe Drill* merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan dalam arti suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Bertitik tolak uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA fisika
2. Siswa yang berbicara adanya beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan
3. Pembelajaran yang bersifat monoton atau berpusat pada guru;
4. Metode pembelajaran yang kurang tepat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Kooperatif Tipe Drill* dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Kooperatif Tipe Question Student Have?*”

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menerapkan model *Kooperatif Tipe Drill* dengan yang menerapkan model *Kooperatif Tipe Question Student Have*

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode mengajar yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas;
2. Bagi sekolah, agar bisa memperbaiki kualitas pendidikan kearah yang lebih baik lagi juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya fisika;
3. Penulis, sebagai pedoman sekaligus menambah pengetahuan tentang metode mengajar mata pelajaran fisika dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik profesional;
4. Bagi siswa, dapat memperbaiki hasil belajar siswa pada Materi Bunyi menjadi lebih baik dengan menerapkan model *Kooperatif Tipe Drill*.